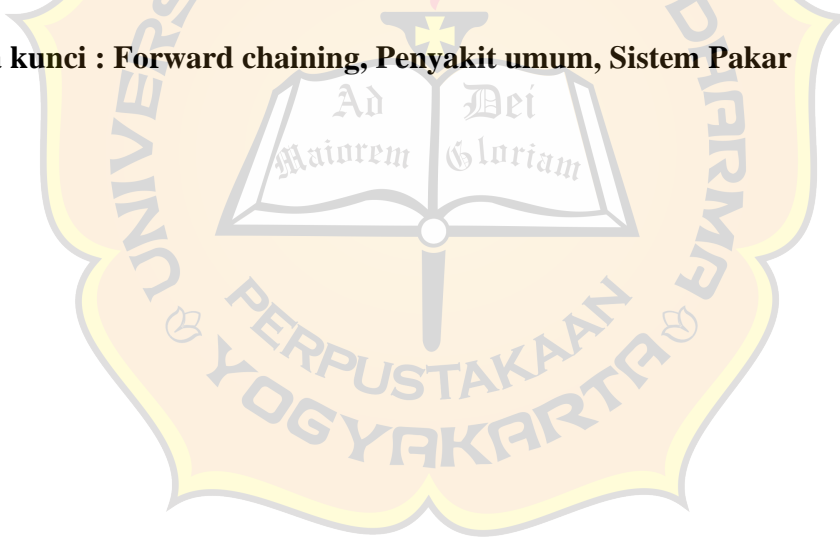


ABSTRAK

Terbatasnya ahli tenaga kesehatan di Puskesmas Mulia Baru Ketapang yaitu berjumlah 2 dokter untuk membantu mengatasi penyakit umum dan kurang lebih 60 perawat. Setiap hari para dokter mendiagnosa penyakit dengan cara mengamati gejala yang diderita pasien yang berjumlah kurang lebih 60 orang. Hal ini menyebabkan para dokter memerlukan waktu lebih dalam bekerja. Untuk mengurangi waktu kerja dokter dibangunlah sebuah sistem untuk mendiagnosa penyakit umum menggunakan metode rantai maju atau *Forward Chaining*. Sistem bertujuan untuk mengidentifikasi penyakit umum melalui gejala yang dialami pengguna sebelum pergi bertemu dokter secara langsung. Hasil sistem berupa akurasi dengan akurasi yang didapat yaitu 97,14% dengan 70 data pasien. Sistem ini diharapkan dapat membantu dokter dalam menangani diagnosa dan juga pengguna mendapatkan ilmu kepakaran dalam sistem ini.

Kata kunci : Forward chaining, Penyakit umum, Sistem Pakar



ABSTRACT

The limited number of health professionals at the Mulia Baru Ketapang Health Center, which is 2 doctors to help treat common ailments and approximately 60 nurses. Every day doctors diagnose diseases by observing the symptoms suffered by approximately 60 patients. This causes doctors to need more time in their work. To reduce the working time of doctors, a system was built to diagnose common diseases using the *Forward Chaining*. The system aims to identify common diseases through the symptoms experienced by *users* before going to see a doctor in person. The system results in the form of accuracy with an accuracy obtained that is 97.14% with 70 patient data. This system is expected to help doctors in handling diagnoses and also *users* gain expertise in this system.

Keywords : Forward chaining, Common diseases, Expert Sistem

